BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan bidan tentang pengelolaan sampah medis di Wilayah Kerja Puskesmas I Negara Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan pengamatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskemams I Negara Kecamatan Negara Kabupaten Jembarana. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2019 sampai Mei 2020.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis data adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek merupakan perhatian penelitian (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan praktek mandiri bidan yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskemas I Negara, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana Sebanyak 15 orang.

2. Jumlah dan besar sampel

Berdasarkan jumlah populasi di lapangan tercatat 15 praktek mandiri bidan yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Negara, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana berjumlah 15 orang. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah total populasi yang berjumlah 15 orang bidan.

D. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi pada responden praktek mandiri bidan tentang tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan bidan tentang pengelolaan sampah medis pada praktek mandiri bidan di UPTD Puskesmas I Negara, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari profil, UPTD Puskesmas I Negara. Jumlah praktek mandiri bidan yang ada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Negara, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.

2. Cara pengumpulan data

a. Kuesioner

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan renspon atas daftar pertanyaan tersebut (Noor Juliansyah, 2011). Untuk

pengambilan data tentang pengelolaan sampah medis mengenai pengetahuan sikap responden dengan menggunakan kuesioner terlampir pada lampiran 1 dan lampiran 2.

b. Observasi

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono, 2012). Data tentang tindakan terhadap pengelolaan sampah medis menggunakan lembar observasi yang terlampir pada lampiran 3.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi untuk mendapatkan informasi responden tentang pengelolaan sampah medis yang mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 7 Tahun 2019 tentang persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Data yang telah terkumpul pada penelitian ini diolah dan dianalisis dengan rumus interval (Sugiyono, 2012) yaitu :

$$Interval = \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{Jumlah\ kelas}$$

1. Pertanyaan pada lembar kuesioner tingkat pengetahuan praktek mandiri bidan dengan pengelolaan sampah medis di wilayah kerja Puskesmas I Negara. Berjumlah 20 butir pertanyan dan nilai untuk setiap pilihan jawaban “a” adalah satu dan nilai untuk jawaban “b” adalah 0. Berdasarkan hal tersebut penghitungan intervalnya, adalah sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{Jumlah\ kelas}$$

$$Interval = \frac{20 - 0}{3}$$

$$Interval = 6{,}6 = 7$$

Berdasarkan rumus interval diatas, maka kuesioner dengan 20 butir pertanyaanuntuk tingkat pengetahuan praktek mandiri bidan dapat dikatagorikan menjadi 3 katagoriyaitu :

a) Kurang dengan skor = 0 - 7
b) Cuku pdengan skor = 8 - 14
c) Baik dengan skor = 15 – 20

2. Pertanyaan pada lembar kuesioner sikap praktek mandiri bidan dengan pengelolaan sampah medis di wilayah kerja Puskesmas I Negara. Berjumlah 20 butir pertanyaan dan nilai untuk setiap pilihan jawaban “Ya” adalah 1 dan nilai untuk jawaban “Tidak” adalah 0. Berdasarkan hal tersebut penghitungan intervalnya, adalah sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{Jumlah\ kelas}$$

$$Interval = \frac{20 - 0}{3}$$

$$Interval = 6{,}6 = 7$$

Berdasarkan rumus interval diatas, maka kuesioner dengan 20 butir pertanyaan untuk sikap praktek mandiri bidan dapat dikatagorikan menjadi 3 katagori yaitu :

a) Kurang dengan skor = 0 - 7
b) Cukup dengan skor = 8 - 14
c) Baik dengan skor = 15 - 20

3. Pertanyaan pada lembar checklist tindakan praktek mandiri bidan dengan pengelolaan sampah medis di wilayah kerja Puskesmas I Negara Berjumlah 10 butir pengamatan dan nilai untuk setiap pilihan jawaban “Ya” adalah 1 dan nilai untuk jawaban “Tidak” adalah 0. Berdasarkan hal tersebut penghitungan intervalnya adalah sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{Jumlah\ kelas}$$

$$Interval = \frac{10 - 0}{3}$$

$$Interval = 3{,}3 = 3$$

Berdasarkan rumus interval diatas, maka kuisioner dengan 10 butir pertanyaan untuk tindakan praktek mandiri bidan dapat dikatagorikan menjadi 3 katagori yaitu :

a) Kurang dengan skor = 0 - 3

b) Cukup dengan skor = 4 - 6

c) Baik dengan skor = 7 - 10